

### **BAB III**

## **JUAL BELI URINE KELINCI DI DESA NGAMPEL KECAMATAN BALONG KABUPATEN PONOROGO**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Letak Geografis Desa Ngampel Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**

Desa Ngampel termasuk dalam Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Jarak menuju ke ibu kota kecamatan 4.5 Km dengan lama tempuh menggunakan sepeda motor 10 menit. Jarak menuju ke ibu kota kabupaten/kota 9 Km dengan lama tempuh menggunakan sepeda motor 12 menit. Jarak menuju ke ibu kota provinsi 206 Km dengan lama tempuh menggunakan sepeda motor 8 jam. Mengenai batas-batas wilayah desa adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Madusari
- b. Sebelah Selatan : Desa Balong
- c. Sebelah Barat : Desa Muneng
- d. Sebelah Timur : Desa Turi

Desa Ngampel terdiri dari tiga dusun diantaranya:

- a. Dusun Krajan
- b. Dusun Doyong
- c. Dusun Grenteng

Desa Ngampel termasuk desa yang luasnya 157.4 Ha. Dengan jumlah penduduk 4.091 jiwa dengan jumlah KK 1.122 KK (Kartu Keluarga), yang terdiri dari 2.007 penduduk laki-laki dan 1.084 penduduk perempuan, penduduk rumah tangga miskin berjumlah 159 KK, lebih banyak jumlah penduduk laki-lakinya.

## **2. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan**

Dalam hal tingkat pendidikan, Desa Ngampel termasuk dalam kategori yang sedang-sedang saja seperti dengan desa-desa tetangga, yaitu yang buta huruf berjumlah 316 jiwa, tamat sekolah dasar berjumlah 1.107 jiwa, tamat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) berjumlah 1.145 jiwa, tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) berjumlah 715 jiwa dan perguruan tinggi berjumlah 46 jiwa. Jadi rata-rata pendidikan warga Desa Ngampel yaitu tingkat SLTP dan sekolah dasar.<sup>1</sup>

Sedangkan dilihat dari segi keagamaan, di Desa Ngampel termasuk 100% pemeluk agama Islam, desa ngampel memiliki 6 masjid dan 10 mushola, tetapi jika dilihat mutu keagamaannya dalam mengamalkan masih kurang, artinya 100% pemeluk agama Islam tersebut belum dapat melaksanakan syari'at Islam sebagaimana mestinya. Ini bisa dilihat dari masjid maupun mushola pada waktu melaksanakan sholat berjama'ah masih jarang yang mengikuti sholat berjamaah di masjid maupun di mushola-mushola terdekat. Tetapi untuk kegiatan keagamaan yang lain

---

<sup>1</sup> Siswanto (Kepala Desa Ngampel), Wawancara, 20 April 2017.

seperti yasinan masih berjalan dengan baik. Yasinan bapak-bapak maupun ibu-ibu.

### **3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat**

Untuk kegiatan ekonomi ataupun mata pencaharian masyarakat desa ngampel mayoritas sebagai buruh petani dengan jumlah 778 jiwa, petani berjumlah 602 jiwa, pegawai negeri/pemerintah berjumlah 27 jiwa, pegawai swasta berjumlah 457 jiwa, dan untuk usaha sendiri berjumlah 679 jiwa. Kebanyakan mata pencaharian mereka petani itu karena potensi sumber daya alam Desa Ngampel yaitu lahan sawah seluas 95.7 Ha. Untuk usaha sendiri di Desa Ngampel banyak macam-macam usaha seperti budidaya ikan lele, kerajinan tas, selean beras, membuat kerajinan reog, bisnis jual beli baju online dan usaha toko-toko rumahan.

Keadaan ekonomi Desa Ngampel saat ini berkembang jauh lebih baik dari pada dulu, itu dikarenakan yang *pertama*, pengaruh TKI (Bekerja diluar negeri) yang *kedua*, itu adanya program dari kelurahan Desa Ngampel yang menyewakan lahan desa untuk disewakan hanya kepada masyarakat desa ngampel saja. Tujuan diadakannya program tersebut adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Ngampel. Lahan desa itu tidak hanya digunakan untuk usaha pertanian saja, tapi sampai sekarang juga digunakan untuk usaha-usaha toko, seperti toko baju, konter (toko HP) dan

lain-lain. Bisa dikatakan untuk keadaan ekonomi masyarakat Desa Ngampel berada dalam keadaan ekonomi menengah keatas.<sup>2</sup>

## **B. Urine Kelinci Yang Dijadikan Objek Jual Beli di Desa Ngampel Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**

### **1. Profil Peternak Kelinci Ponorogo**

Pada awalnya Bapak Hendra dan teman-teman peternak kelinci di Ponorogo dulu masih ikut paguyuban Mercy Kelinci yang berada di Madiun. Dari mempunyai hobby memelihara kelinci, lalu ia berfikir untuk membuat akun *facebook* yang anggotanya merupakan para peternak kelinci. Karena ia merasa kalau di Ponorogo itu belum ada paguyuban peternakan kelinci padahal banyak peternak-peternak kelinci mandiri yang lumayan mampu untuk mengembangbiakkan dan berbisnis di bidang peternakan kelinci, bahkan kata Bapak Hendra yang menjual kelinci di alun-alun Ponorogo itu justru orang Malang.

Alasan lain mengapa mendirikan organisasi Peternak Kelinci Ponorogo ini karena bisa dikatakan kehabisan bahan baku daging kelinci. Bapak Hendra menjadi admin group di *facebook*, beliau membuat group facebook untuk pecinta dan peternak kelinci di Ponorogo. Tujuan ia untuk membuat *group facebook* untuk para peternak kelinci adalah untuk menjalin silaturahmi dengan teman-teman para pecinta kelinci dan saling *sharing* mengenai beternak kelinci.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid.,

<sup>3</sup> Hendra, Wawancara, 24 Maret 2017

Anggota di *group facebook* pada awalnya belum banyak hanya ada sekitar 20 orang saja, lalu salah satu dari anggota di group, Bapak Modo mempunyai usul untuk membentuk organisasi Peternak Kelinci Ponorogo. Yang didirikan pada hari Senin, tanggal 30 Desember 2013. Tujuan didirikannya Peternak Kelinci Ponorogo adalah untuk membantu dan mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi para peternak baik masalah pemeliharaan maupun masalah penjualan. Melihat usul dari Bapak Modo tersebut para anggota di group itu dikumpulkan. Mereka sepakat mengadakan kopdar (kopi darat) yang dilakukan pertemuan setiap satu bulan sekali. Ada dua kopdar yang dilakukan oleh para Peternak Kelinci Ponorogo, yaitu kopdar untuk pengurus yang dilaksanakan satu minggu sebelum kopdar umum dilaksanakan. Biasanya kopdar dilakukan di jalan baru Ponorogo. Tujuan adanya kopdar ini adalah untuk saling *sharing* sesama para peternak kelinci. Yang menarik dari bisnis beternak kelinci ini adalah bahwa kelinci pedaging atau ternak kelinci selain untuk konsumsi, semua yang ada pada kelinci ini bisa dimanfaatkan. Berikut ini visi dan misi dari Peternak Kelinci Ponorogo;

1) Visi

Mengembangkan perkelincian Indonesia

2) Misi

Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak

Memproduksi kelinci unggul

Memaksimalkan potensi yang ada pada kelinci<sup>4</sup>

## 2. Urine Kelinci murni Yang Dijadikan Objek Jual Beli

Urine kelinci murni yaitu kotoran cair yang dikeluarkan dari hasil metabolisme kelinci. Urine kelinci yang masih murni artinya urine kelinci itu tidak bercampur dengan bahan-bahan lain, hanya urine kelinci itu saja.

Dengan kandungan unsure hara yang terdapat pada urine kelinci yaitu:

Jenis Ternak	Unsur Hara			
	N (%)	P (%)	K (%)	H <sub>2</sub> O (%)
Kuda	0,55	0,3	0,4	75
Kerbau	0,6	0,3	0,34	85
Sapi	0,4	0,2	0,1	85
Domba	0,75	0,5	0,45	60
Babi	0,9	0,35	0,4	80
Ayam	0,4	0,1	0,45	97
Kelinci Muda	1,6-2,0	0,43-1,3	0,4-1	44,7-32,5
Kelinci Dewasa	2,72	1,1	0,5	55,3

Sumber: Trubus (1996), Klaus (1985) dan Kartadisastra (2001)

Dapat dilihat dari tabel diatas terbukti dengan jelas bahwa kandungan NPK sebagai unsur hara dari urine kelinci itu paling tinggi dibandingkan dari kotoran hewan lain. Pupuk kandang dari kotoran kelinci berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman.

Nitrogen adalah salah satu unsur makro dalam tanah yang berfungsi bagi kesuburan tanaman. Fungsi dari nitrogen antara lain:

- a. Diperlukan untuk pembentukan dan pertumbuhan bagian vegetatif tanaman, seperti daun, batang, dan akar.
- b. Berperan penting dalam pembentukan hijau daun yang berguna dalam proses fotosintesis.

---

<sup>4</sup> Ibid.,

- c. Membentuk protein, lemak dan berbagai persenyawaan organik.
- d. Meningkatkan mutu tanaman penghasil daun-daunan.
- e. Meningkatkan perkembangbiakan mikro organisme di dalam tanah.<sup>5</sup>

Fosfor (P) berfungsi penting dalam tanaman yaitu dalam proses fotosintesis, respirasi, transfer dan penyimpanan energi, pembelahan dan pembesaran sel serta proses-proses di dalam tanaman. Pada umumnya kadar P di dalam tanaman di bawah kadar N dan K yaitu sekitar 0,1 hingga 0,2%. Fosfor meningkatkan kualitas buah, sayuran, biji-bijian dan sangat penting dalam pembentukan biji. Fosfor membantu mempercepat perkembangan akar dan perkecambahan, dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air, meningkatkan daya tahan terhadap penyakit yang akhirnya meningkatkan kualitas hasil panen.<sup>6</sup>

Kalium (K) merupakan unsur ketiga yang penting setelah N dan P, Kalium berfungsi antara lain untuk meningkatkan proses fotosintesis, mengoptimalkan penggunaan air, mempertahankan turgor, membentuk batang yang lebih kuat, mempercepat perakaran, dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit.<sup>7</sup>

Setiap kelinci perhari bisa menghasilkan 0,1-0,3 ml perharinya, itupun tergantung pada makanan dan minuman kelinci itu. Jika makanan kelinci tersebut rumput maka urine yang diproduksinya semakin banyak. Pada mulanya dulu Bapak Eko tidak berpikiran untuk mengumpulkan urine

---

<sup>5</sup> <https://www.google.co.id/amp/s/organikilo.co/2014/12/pupuk-organik-cair-super-urine-air-kencing-kelinci.html/amp>. Minggu, 14 Mei 2017

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> <http://tabloidsahabatpetani.com/kandungan-dan-manfaat-pupuk-npk/> Minggu 14 Mei 2017

kelinci tersebut, Bapak Eko hanya mengumpulkan seharinya mendapatkan 4-6 liter sehari.<sup>8</sup>

Bapak Fendi tidak mempunyai peternakan kelinci sendiri tapi dia mengambil urine kelinci dari mitra paguyuban Peternak Kelinci Ponorogo yang tiap dua minggu sekali Bapak Fendi mengambil dirumah Bapak Eko, karena para mitra itu mengumpulkan urine-urine kelinci mereka di rumah Bapak Eko supaya gampang. Lalu Bapak Fendi mengambil dengan cara membeli urine kelinci itu dengan harga yang umum berlaku pada saat itu.<sup>9</sup>

Cara mengumpulkan urine kelinci ini dengan kelinci ditenak dalam kandang yang terbuat dari bambu, lalu di bawah kandangnya dikasih lapisan lembaran kayu yang dibuat agak miring kebawah, dan di bawahnya lagi dikasih bilahan bambu untuk jalan mengalirnya urine kelinci. fungsinya lembaran kayu itu untuk tempat menampung kotoran kelinci, kotoran padatnya akan tertampung dalam lembaran kayu tersebut, lalu urine kelincinya akan menetes ke bilahan kayu, dan mengalir ke tempat ember (tempat penampungannya).<sup>10</sup> Langkah selanjutnya Setelah urine kelinci terkumpul, urine kelinci itu disaring ke dalam botol aqua, tujuannya disaring karena urine kelinci yang tertampung di ember terkadang masih tercampur dengan kotoran padat kelinci.

Untuk pemasaran urine kelinci murni/belum difermentasi ini dipasarkan hanya pada umumnya dengan cara dari mulut kemulut, dan lewat teman-teman Bapak Fendi, juga kebanyakan yang membeli hanya

---

<sup>8</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara, 18 April 2017.

<sup>9</sup> Ibid.,

<sup>10</sup> Ibid.,



para petani-petani tetangga Bapak Fendi yang dijadikan sebagai pendukung pupuk dari pupuk kimia yang digunakan untuk pestisida tanaman mereka.<sup>11</sup>

Manfaat urine kelinci yaitu sebagai pupuk tanaman karena unsur hara yang terkandung pada urine kelinci yang sangat tinggi. dapat menjadi pestisida bagi tanaman mereka sehingga dapat menyuburkan tanaman serta dapat meningkatkan produktivitas tanaman.<sup>12</sup>

Minat untuk urine yang masih murni tidak begitu banyak dikarenakan Pupuk organik cair yang berasal dari urine kelinci merupakan pupuk yang ramah lingkungan karena berasal dari senyawa organik yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme. Akan tetapi, penggunaan urine kelinci murni ini masih memiliki kendala karena memiliki kandungan hara makro dan mikro rendah sehingga harus diberikan dalam jumlah yang banyak.

Meskipun kandungan unsur hara yang dimiliki oleh urine kelinci bermacam-macam jenisnya akan tetapi jumlah kuantitas unsur hara yang dimiliki masih kalah jika dibandingkan dengan pestisida kimia, selain itu baunya yang menyengat juga membuat orang enggan untuk mengelola serta menggunakannya.<sup>13</sup>

Bapak Eko hanya mengumpulkan seharinya mendapatkan 4-6 liter sehari itu pun hanya dijual dengan harga 2000 an perliter. Kadang-kadang malah hanya dikasihkan saja kepada tetangga-tetangga Bapak Eko untuk

---

<sup>11</sup> Ibid.,

<sup>12</sup> Ibid.,

<sup>13</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara, 24 April 2017.

berkebun dan bertani. Namun, akhirnya Bapak Fendi Sukatmanto yang juga merupakan anggota dari paguyuban Peternak Kelinci Ponorogo berminat dan mempunyai ide untuk mengolah urine tersebut menjadi pupuk organik cair dan mempunyai mutu dan kualitas yang tinggi. setiap kelinci perhari bisa menghasilkan 0,1-0,3 ml perharinya, itupun tergantung pada makanan dan minuman kelinci itu. Jika makanan kelinci tersebut rumput maka urine yang diproduksinya semakin banyak.<sup>14</sup>

Bapak Fendi tidak mempunyai peternakan kelinci sendiri tapi dia mengambil urine kelinci dari mitra paguyuban Peternak Kelinci Ponorogo yang tiap dua minggu sekali Bapak Fendi mengambil di rumah Bapak Eko, karena para mitra itu mengumpulkan urine-urine kelinci mereka di rumah Bapak Eko supaya gampang. Bapak Fendi membeli urine kelinci kepada mitra dengan harga 1500 perliternya.

### **3. Urine Kelinci Fermentasi Sebagai Objek Jual Beli**

Bapak Fendi awalnya hanya mencoba-coba memfermentasikan urine kelinci tersebut dengan bahan-bahan organik seperti gula merah dan EM4 (bakteri pengurai). namun hasilnya kurang bagus dan kurang diminati pula oleh konsumen, akhirnya Bapak Fendi mengikuti seminar di Yogyakarta. Dari seminar itu Bapak Fendi mempunyai pengetahuan yang luas mengenai memaksilmalkan apa saja yang ada pada kelinci termasuk urine kelinci tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara ,18 April 2017.

<sup>15</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara ,18 April 2017.

Urine kelinci dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair dengan cara memprosesnya melalui proses fermentasi. Fermentasi merupakan aktivitas mikroorganisme baik aerob maupun anaerob yang mampu mengubah atau mentransformasikan senyawa kimia ke substrat organik.

Bahan-bahan yang digunakan untuk campuran fermentasi urine kelinci adalah untuk 40 liter urine kelinci menggunakan campuran bahan daun pepaya (daun-daun yang lain) hanya diambil klorofilnya saja, bonggol pisang atau kedebog 5 kg itu dijus atau dihaluskan atau dihaluskan dahulu, lalu ditambah dengan molases (tetes tebu), gula pasir atau gula merah 3 ons, kemudian dicampur dengan jus buah (buah-buahan yang sudah busuk lebih baik) nanas dan pepaya 10 kg, kemudian kunyit, lengkuas, terasi dan temu ireng 1 kg, lalu dekomposer (mikroba pengurai) EM4 (4 botol @ 500 ml), dan sabut kelapa tanpa kulit yang disuir-suir 15 kg. Kesemua bahan-bahan tersebut dicampurkan dengan urine kelinci lalu difermentasi dengan kurun waktu selama 21 hari.

Dari kesemua bahan tambahan yang dicampurkan untuk fermentasi dengan urine kelinci tersebut mempunyai fungsi masing-masing seperti serabut kelapa yang berfungsi untuk meningkatkan kandungan Kalim, sedangkan gedebog pisang untuk meningkatkan unsur Phospat, Si dan mikro element lainnya. Buah nanas yang berfungsi sebagai penawar bau, sumber mengembangbiakkan mikroba, serta hormon dan unsur N serta biopestida, EM4 yang berfungsi sebagai sumber mikroba, pengurang

aroma menyengat, sekaligus membuat aroma pupuk organik cair menjadi harum.

Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan pupuk organik cair/MOL haruslah terbuat dari bahan plastik, ini karena plastik tidak merubah kualitas bahan yang terfermentasi didalamnya. Jangan menggunakan bahan yang terbuat besi yang mudah berkarat, karena dapat merubah serta mengurangi kualitas MOL. Jika membuat pupuk cair organik dengan kapasitas 40 liter, maka drum plastik yang harus digunakan adalah berkapasitas 80 liter. Karena saat proses fermentasi berlangsung akan menghasilkan gas bertekanan, sehingga membutuhkan sisa ruang.<sup>16</sup>

Untuk pengolahan urine kelincinya itu, Bapak Fendi tidak menetapkan harus berapa liter per minggunya setelah urinenya terkumpul baru diolah. Jadi, kalau ada urinenya misal 25 liter saja langsung diolah, tidak menunggu harus 40 liter atau berapa, tapi seadanya urine yang tersedia itu berapa, langsung diolah sama ia. Bapak Fendi mengolah urine kelinci mempunyai alasan yang kuat dan pengetahuan yang luas tentang kandungan unsure hara yang pada urine kelinci.<sup>17</sup>

Kandungan NPK sebagai unsur hara dari urine kelinci itu paling tinggi dibandingkan dari kotoran hewan lain. Pupuk kandang dari kotoran kelinci berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman, sedangkan penambahan probiotik pada pupuk kelinci interaksinya telah memberikan

---

<sup>16</sup> Fendi Sukatmanto, Observasi, 19 April 2017.

<sup>17</sup> Ibid.,

pengaruh nyata pada tanaman dan meningkatkan produksi hijauan sebesar 34,8-38,0%.

Banyak manfaat atau dampak positif jika tanaman dipupuk menggunakan pupuk cair organik yang terbuat dari urine kelinci ini, seperti:

- 1) Memperkuat dan memperbaiki pertumbuhan tanaman
- 2) Mengendalikan serangan hama penyakit
- 3) Meningkatkan unsur hara pada tanah
- 4) Mempercepat proses pertumbuhan dan masa panen
- 5) Meningkatkan produksi daun, bunga dan buah
- 6) Meningkatkan jumlah dan kualitas produksi
- 7) Mengurangi kerontokan pada daun dan bunga
- 8) Merangsang pertumbuhan akar, batang, daun dan bunga
- 9) Menyehatkan tanaman dan tanah.<sup>18</sup>

Pupuk cair organik urine kelinci ini mempunyai manfaat masing-masing untuk setiap jenis tumbuhan, seperti tanaman pangan dan hortikultura fungsi pupuk cair ini untuk menghilangkan hama, menyuburkan tanaman dan meningkatkan produktivitas tumbuhan. Cara pemakaiannya, larutkan 5 ml pupuk organik cair ini ditambahkan dengan 1 liter air biasa, waktu aplikasi 3-4 kali /musim dengan interval 7-10 hari.

Untuk tanaman tahunan/perkebunan yaitu berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah, menjaga kerontokan daun, bunga dan

---

<sup>18</sup> Ibid.,

buah, menambah rasa manis pada buah, menghilangkan hama pada tanaman. Cara pemakaiannya larutkan 5 liter pupuk organik cair dicampur dengan 200 liter air biasa untuk luasan lahan 1 hektar, waktu aplikasi 3-4 kali/tahun. Keterangan lainnya tidak dianjurkan dicampur dengan pestisida kimia, dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia 30-50%, menekan serangan hama penyakit, mengandung unsur hara makro dan mikro, disertai zat perangsang tumbuh dan mikro organisme tanah.<sup>19</sup>

Kebanyakan dari mitra paguyupan Peternak Kelinci Ponorogo mengeluh tentang urine kelinci yang mereka kumpulkan sedikit itu, karena media yang digunakan untuk jalannya ke penampungan urine kelinci itu terbuat dari bilahan bambu, otomatis urine yang mengalir di bambu itu meresap pada bambu, dan kendalanya lagi, ember yang digunakan untuk menampung urine kelinci itu kadang-kadang tumpah. Seharusnya media yang digunakan untuk tempat mengalirkannya urine kelinci ke penampungannya itu menggunakan bilahan pipa cekung, jadi urine kelincinya tidak terserap.<sup>20</sup>

Menurut keterangan Bapak Fendi sebenarnya minat akan pupuk organik cair ini tinggi, tapi sayangnya produk urine kelinci yang diproduksi oleh Bapak Fendi ini belum memiliki label dan belum mempunyai SIUP. Jadi kalau mau menjual keluar wilayah Jawa Timur katanya juga susah, selain itu kendalanya juga penyediaan urine kelinci yang dikumpulkan oleh para mitra sedikit, dikarenakan produksi urinenya

---

<sup>19</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara, 23 April 2017.

<sup>20</sup> Ibid.,

sedikit. Karena faktor makanan kelinci yaitu hanya por yang merupakan buatan sendiri, bukan rumput.<sup>21</sup>

Pembeli pupuk organik cair itu dari beberapa kota, seperti Ponorogo, Madiun, Wonogiri, Magetan sampai Pacitan. Kebanyakan pupuk urine kelinci itu digunakan untuk hortikultura/perkebunan, karena walaupun daerah Ponorogo termasuk wilayah atau daerah yang tanahnya sebagian besar ditanami padi, tetapi minat para petani masih belum banyak menggunakan pupuk organik cair ini, karena menurut survey yang dilakukan Bapak Fendi dilapangan, alasan para petani Ponorogo tidak menggunakan pupuk organik cair ini adalah ditakutkan pupuk itu tidak berefek apa-apa, dan menjadikan para petani merugi karena sudah mengeluarkan banyak biaya dan tenaga untuk mengolah tanaman mereka.<sup>22</sup>

Sebagai *sample* yang menggunakan urine kelinci ini saya mewawancarai 1 pembeli sekaligus pengguna urine kelinci sebagai *sample* bagaimana hasil sebelum atau sesudah menggunakan pupuk cair organik yang digunakan untuk tanaman hias seperti bunga anggrek dan benih lada. Sudah 4 tahun Bapak Yudha menggunakan pupuk organik yang terbuat dari urine kelinci, Ia menjelaskan tata cara menggunakan pupuk organik cair ini, karena menurut Bapak Yudha dalam menggunakannya berbeda-beda karena dalam penggunaannya itu tergantung pada jenis tumbuhannya. Untuk tanaman anggrek penggunaannya 2 kali sehari di semprotkan gunanya untuk mempercepat pertumbuhan bunga anggrek,

---

<sup>21</sup> Ibid.,

<sup>22</sup> Ibid.,

kalau untuk bibit tanaman lada ini penggunaan pupuk organik cairnya disemprotkan setiap 3 hari sekali dan hasilnya selama menggunakan pupuk cair organik ini memang tanaman ia menjadi subur, dan tahan terhadap serangan hama.

Menurut ia lebih mudah menggunakan pupuk organik cair yang terbuat dari urine kelinci dari pada pupuk kimia, dikarenakan jika menggunakan pupuk organik cair ini dapat mempercepat pertumbuhan, karena Bapak Yudha membutuhkan pupuk yang benar-benar mempercepat pertumbuhan tanaman, sebab benih lada maupun anggrek mau segera dijual. Dan saat menggunakan pupuk organik cair ini memang bau asli urine kelincinya tidak ada, artinya Bapak Fendi berhasil dalam memfermentasikan urine kelinci.

Serta menurut ia pupuk urine kelinci ini harganya lumayan terjangkau dibandingkan pupuk kimia yang biasanya digunakan sebagai pupuk pertanian. Dan hasilnya lebih cepat dalam pertumbuhan tanaman menggunakan pupuk dari urine kelinci ini.<sup>23</sup>

### **C. Penetapan Harga Urine Kelinci di Desa Ngampel Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**

#### **1. Penetapan Harga Terhadap Urine Kelinci Murni**

Dulu urine kelinci hanyalah kotoran yang dibuang oleh para peternak kelinci, karena mereka mengira urine kelinci ini tidak mempunyai nilai jual, dan setelah itu ada minat dari para petani untuk

---

<sup>23</sup> Yudha, Wawancara, Ponorogo, 26 April 2017.



membeli urine itu, awalnya Bapak Eko tidak menakar 1 liter urine kelinci dengan patokan harga 1000 rupiah, Bapak Eko biasanya mengasihkannya di botol aqua 1 literan, dan beliau tidak mematok harga urine yang dikasihkannya itu berapa harganya, hanya seikhlas dan sedikasinya orang membelinya saja.<sup>24</sup>

Kadang-kadang para petani itu datang ke rumah Bapak Eko dengan membawa cerigen sendiri dari rumah, dan cerigennya itu berbeda-beda ukurannya, tapi mereka hanya mengasih uang 2000 rupiah saja, tapi Bapak Eko tidak pernah menolak atau marah, karena harga 1000 atau 2000 rupiah itu dinilai hanya sebagai ongkos upah kepada peternak yang mengumpulkan urine itu, lagian kata Bapak Eko sayang kalau dibuang, dari pada dibuang mending dikasih ke tetangga saja. Lambat laun para petani yang sering menggunakan urine kelinci tersebut, tapi dengan segala keterbatasan dan kesibukan Bapak Eko untuk mengurus peternakan kelincinya tersebut, akhirnya anggota PKP yang lain, misalnya Bapak Fendi, ia menawarkan diri untuk mengolah urine kelinci yang dikumpulkan oleh para mitra Peternak Kelinci Ponorogo.

Karena menurut Bapak Fendi sangat disayangkan kalau urine kelinci itu dijual dengan harga yang murah, karena urine kelinci mempunyai nilai jual yang tinggi apabila diolah dengan formulasi yang lengkap dan tepat. Akhirnya Bapak Eko menyetujui keinginan dari Bapak Fendi tersebut, urine kelinci dari para mitra tersebut dibeli oleh Bapak

---

<sup>24</sup> Eko, Wawancara, 27 April 2017.

Fendi dengan harga 1 liternya 2000 rupiah, para mitra tersebut mengumpulkan urine kelinci tersebut ke rumah Bapak Eko, baru setelah terkumpul Bapak Fendi mengambil urine kelinci itu ke rumah Bapak Eko, dan mengolah dirumahnya sendiri.

## **2. Penetapan Harga Terhadap Urine Kelinci Yang Difermentasi**

Pada tahun 2007 harga urine yang sudah difermentasikan oleh Bapak Fendi dipatok dengan harga 6000 rupiah, kebanyakan yang membeli produk olahan pupuk organik cair ini adalah para mitra Peternakan Kelinci Ponorogo, yang masih belum banyak meminati produk tersebut, dengan masih mencoba khasiat yang terkandung dari pupuk organik cair ini.<sup>25</sup>

Pada tahun 2007 itu, Bapak Fendi sudah pernah mencoba membuat label, untuk melebeli produk yang beliau olah tersebut. Tapi justru para mitra yang membeli pupuk organik cair itu tidak mau kalau produk pupuk organik cair itu dikasih label. Mereka meminta agar Bapak Fendi hanya mengemas pupuk organik itu dibotol yang berukuran 500 ml tanpa ada labelnya, artinya pupuk organik yang mereka beli dari Bapak Fendi tersebut, bisa mereka labeli dengan lebel yang mereka buat sendiri. Lalu para mitra tersebut menjual dengan harga yang mereka tentukan sendiri.<sup>26</sup>

Dari tahun ke tahun pengolahan urine kelinci selalu di sempurnakan dengan inovasi dan formulasi yang tepat. Sehingga urine kelinci yang sekarang di fermentasikan oleh Bapak Fendi mempunyai

---

<sup>25</sup> Ibid.,

<sup>26</sup> Ibid.,

mutu serta kualitas yang tidak diragukan lagi di kalangan masyarakat. Terbukti dengan pematokan harga 1 liter urine kelinci itu dihargai 50.000. terpaut sangat jauh dengan harga waktu tahun 2006 silam, menurut Bapak Fendi itu dikarenakan penambahan rempah yang dapat meningkatkan kualitas dari pupuk organik cair itu. semua bahan-bahan rempah dan mikroba yang dicampurkan saat proses pemfermentasian itu membutuhkan modal juga, Dengan waktu fermentasi selama 21 hari, serta. Baru siap dikemas. Menurut Bapak Fendi wajar saja, pemberian harga segitu karena kualitas produknya yang juga tidak mengecewakan.<sup>27</sup>

Untuk pemasaran pupuk organik cair ini Bapak Fendi memasarkan produknya hanya lewat *whatsapp* saja. Itu dikarenakan, ia hanya memproduksi dalam skala rumahan saja, bukan pabrik yang mempunyai target 1 minggunya memproduksi pupuk organik cair sampai 3000 liter. Jadi seumpama 2 minggu itu Bapak Fendi mengemas 80 botol yang berkapasitas 500 ml per botol itu sudah habis dibeli para mitranya kalau tidak begitu, dibeli oleh temen-temen Bapak Fendi yang sudah menjadi langganan. Jadi tanpa ia memasarkan kemana-mana produk hasil olahan ia sudah habis.<sup>28</sup>

Padahal tingkat permintaan pasar akan pupuk organik cair yang terbuat dari bahan dasar urine kelinci ini sangat tinggi, tapi sayangnya penyediaan barang yang kurang sehingga permintaan dan penyediaan barang yang tidak seimbang. Dan itulah yang terjadi saat ini.

---

<sup>27</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara, 25 April 2017

<sup>28</sup> Ibid.,

Kata Bapak Fendi, Sebenarnya kalau para peternak mau memaksimalkan dalam berternak kelinci, artinya beternak kelinci tidak hanya menjadi pekerjaan sampingan mereka saja, maka hasil/omset yang mereka dapat dari beternak kelinci ini sangat menggiurkan. Karena hampir semua yang ada pada kelinci itu dapat dijual, mulai dari daging, kulit, feses sampai urinenya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Fendi Sukatmanto, Wawancara, 27 April 2017